

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, dan implementasi sistem yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Sistem Manajemen Aset berbasis web pada PT Haleyora Powerindo Jakarta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pengelolaan aset yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Sistem yang dibangun dapat mengintegrasikan proses pencatatan, pengelolaan, serta pemantauan data aset secara terpusat sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pengelolaan aset perusahaan. Selain itu, sistem ini mampu mengurangi potensi kesalahan pencatatan dan kehilangan data karena seluruh informasi tersimpan dalam basis data yang terstruktur dan dapat diakses secara real-time oleh pengguna sesuai dengan hak akses masing-masing.

Penerapan metode pengembangan Incremental dalam pembangunan sistem terbukti dapat membantu proses pengembangan aplikasi secara bertahap dan sistematis. Setiap modul sistem seperti pengelolaan data aset, mutasi aset, serta pengelolaan data pendukung dapat dikembangkan, diuji, dan disempurnakan secara bertahap sehingga meminimalkan risiko kesalahan pada sistem yang dibangun. Dengan adanya sistem ini, proses monitoring aset, pengajuan mutasi aset, serta pembuatan laporan aset dapat dilakukan dengan lebih cepat, efektif, dan akurat dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan.

Secara keseluruhan, sistem manajemen aset yang dihasilkan dalam penelitian ini mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset pada PT Haleyora Powerindo Jakarta, mempercepat proses administrasi pengelolaan barang, serta menyediakan

informasi aset yang lebih akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

5.2 Saran

Implementasi tahap awal disarankan memprioritaskan modul inti (master data, asetataubarang, pengajuan, *approval*, serah-terima) dan menambahkan modul lanjutan secara bertahap. Perusahaan disarankan menyusun SOP input data dan mekanisme backup agar konsistensi dan keamanan data terjaga. Pengembangan lanjutan dapat menambahkan fitur *QR Code* atau *Barcode* untuk mempercepat identifikasi aset dan mendukung inventarisasi berkala. Apabila diperlukan, sistem dapat dikembangkan untuk integrasi dengan sistem pengadaan atau *Enterprise Resource Planning* (ERP) atau modul analitik pelaporan yang lebih mendalam.

